

PERINGATAN HKN KE-60 DI SULTRA: GERAK BERSAMA MENUJU GENERASI EMAS 2045



Pj Gubernur Sulawesi Tenggara Andap Budhi Revianto saat diwawancarai usai memimpin upacara HKN di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara. Foto: Emi Yanti/ Telisik

Sumber gambar: <https://telisik.id/news/peringatan-hkn-ke-60-di-sultra-gerak-bersama-menuju-generasi-emas-2045>

Isi Berita:

KENDARI, TELISIK.ID – Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60, Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar upacara di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara, Senin (18/11/2024). Dengan tema besar “Gerak Bersama, Sehat Bersama,” peringatan ini menyerukan sinergi seluruh elemen masyarakat dalam menjaga kesehatan, demi mewujudkan Indonesia yang sehat, cerdas, dan berdaya saing pada tahun 2045.

Penjabat (Pj) Gubernur Sulawesi Tenggara, Andap Budhi Revianto, menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Sulawesi Tenggara atas partisipasi mereka dalam memperingati HKN. Ia menegaskan pentingnya kesehatan sebagai pilar utama menuju visi Indonesia Emas 2045. "Kesehatan adalah kunci untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan produktif. Dengan tubuh yang sehat, kita dapat menghadapi tantangan masa depan dan mewujudkan generasi emas di tahun 2045," ujar Andap. Andap juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai sektor untuk membangun sistem kesehatan yang berkelanjutan. "Mari kita bersama-sama

membangun Indonesia yang lebih sehat demi masa depan generasi mendatang," tambahnya.

Dalam upacara tersebut, Andap juga membacakan sambutan dari Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, yang mengapresiasi pencapaian Indonesia dalam kembali masuk kategori negara berpendapatan menengah atas (upper middle income country) setelah pandemi COVID-19. Menurutnya, momentum bonus demografi yang sedang berlangsung adalah peluang besar untuk membawa Indonesia menjadi negara berpendapatan tinggi pada tahun 2045. "Bonus demografi ini hanya terjadi sekali dalam sejarah bangsa. Kita harus memanfaatkannya dengan baik, dan kesehatan menjadi syarat utama untuk mencapainya," jelas Budi Gunadi.

Ia menyoroti pentingnya transformasi kesehatan, termasuk pengesahan UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan implementasi Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBKA) sebagai panduan dalam pembangunan sektor kesehatan di Indonesia. "RIBKA akan memastikan perencanaan dan penganggaran kesehatan yang terintegrasi, baik di tingkat pusat maupun daerah," tambahnya.

Dalam upacara tersebut, sejumlah penghargaan diberikan kepada pegawai negeri di lingkup Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara atas dedikasi mereka, terutama selama pandemi COVID-19. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, Usnia, mengapresiasi seluruh tenaga medis dan kesehatan yang telah berkontribusi besar dalam melayani masyarakat. "Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi atas pengabdian dan kerja keras mereka dalam menciptakan masyarakat yang sehat di Sulawesi Tenggara," ujarnya.

Usnia juga menekankan bahwa keberhasilan pembangunan kesehatan di provinsi ini tidak lepas dari kolaborasi berbagai pihak, termasuk tenaga medis, akademisi, LSM, dan media yang turut menyebarkan informasi kesehatan. Dengan semangat kerja sama dan kolaborasi, peringatan HKN ke-60 ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk memperkuat komitmen mewujudkan Indonesia yang sehat, cerdas, dan berdaya saing di masa depan.

Dalam amanat Menkes, disampaikan tiga prioritas utama di bidang kesehatan yang menjadi arahan Presiden Prabowo. Pertama, pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Kedua, penurunan kasus tuberkulosis (TB) dan ketiga pembangunan rumah sakit berkualitas di daerah terpencil dan tertinggal. "Kesehatan adalah landasan utama bagi tercapainya target jangka panjang pembangunan bangsa kita. Mari kita jadikan semangat Gerak Bersama, Sehat Bersama sebagai pendorong perubahan menuju Indonesia yang lebih sehat," ujar Pj Gubernur saat membacakan pesan Menkes.

Dalam kesempatan Upacara HKN, Pj Gubernur, memberikan penghargaan kepada pihak yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam bidang kesehatan. Penghargaan tersebut antara lain diberikan kepada ASN tenaga kesehatan yang telah

memasuki masa Purna Bhakti, sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan pengabdianya dalam layanan kesehatan di Sultra. Selain itu, Piagam Penghargaan juga diberikan kepada 7 (tujuh) kabupaten/kota yang berhasil mencapai target imunisasi 95% dalam Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio. Penghargaan lainnya diberikan kepada kabupaten/kota yang berhasil mencapai prestasi dalam pengukuran status gizi balita dan upaya percepatan penurunan stunting, berdasarkan evaluasi program kesehatan sepanjang tahun.

Dalam kesempatannya ketika diminta keterangan oleh awak media, Pj Gubernur juga menegaskan bahwa kesehatan adalah tanggung jawab bersama yang membutuhkan sinergi dari berbagai pihak. “Kita harus bergerak bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan, mulai dari keluarga hingga komunitas yang lebih luas. Ini adalah bagian dari perjuangan kita untuk mewujudkan Sultra yang semakin sehat,” ujarnya.

Selain itu Andap menegaskan dukungan penuh terhadap arahan visi Presiden dan atensi Menteri Kesehatan yang menekankan pentingnya layanan kesehatan yang berkualitas dan merata di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen daerah untuk terus menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. “Langkah-langkah konkret di sektor kesehatan akan terus kami upayakan demi tercapainya Indonesia Emas 2045 dengan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas,” tegas Pj Gubernur.

Upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional dihadiri oleh jajaran Forkopimda Sultra, Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten, dan Kota, Organisasi Profesi Kesehatan serta Kepala Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Sultra.

Sumber Berita:

1. <https://telisik.id/news/peringatan-hkn-ke-60-di-sultra-gerak-bersama-menuju-generasi-emas-2045>, “Peringatan HKN ke-60 di Sultra: Gerak Bersama Menuju Generasi Emas 2045”, tanggal 18 November 2024; dan
2. <https://haluansultra.id/2024/11/18/peringati-hari-kesehatan-nasional-ke-60-pj-gubernur-sultra-kesehatan-tanggung-jawab-bersama/>, “Peringati Hari Kesehatan Nasional ke-60, Pj Gubernur Sultra: Kesehatan Tanggung Jawab Bersama”, tanggal 18 November 2024.

Catatan:

- Terkait hak dan kewajiban, serta tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Daerah dalam layanan Kesehatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 pada:
 1. Pasal 1

- a. Ayat 3 menyatakan bahwa “Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif.”
 - b. Ayat 4 menyatakan bahwa “Sumber Daya Kesehatan adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menyelenggarakan Upaya Kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.”
 - c. Ayat 5 menyatakan bahwa “Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan.”
2. Pasal 2
- a. Ayat 1 menyatakan bahwa “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraarl Upaya Kesehatan yang bermutu, aman, efisien, merata, dan terjangkau oleh masyarakat.”
 - b. Ayat 2 menyatakan bahwa “Upaya Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk mewujudkan derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dalam bentuk Upaya Kesehatan perseorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat.”